

Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: MTs. Muhammadiyah 1 Malang)

Irna Rinawatul Fitriyah¹, Fauzan², Arif Setiawan³, Musaffak⁴, Sasmito⁵

E-Mail: irnarinawatulf@webmail.umm.ac.id¹, fauzan@umm.ac.id², arifsetiawan@umm.ac.id³, musaffak@umm.ac.id⁴, sasmin29@gmail.com⁵

Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Kata Kunci: *Pembelajaran, Teks Ulasan, Kurikulum 2013*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VII berdasarkan K-13, (2) pelaksanaan pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VII berdasarkan K-13, (3) penilaian pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VII berdasarkan K-13. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus dengan obyek penelitian yaitu guru bahasa Indonesia di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian yaitu (1) perencanaan pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VIII berdasarkan K-13, RPP yang dirancang oleh guru telah sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013, (2) pelaksanaan pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VIII berdasarkan K-13, kegiatan pembelajaran dengan mengamati, bertanya, menumpulkan informasi, menegosiasi, menganalisis, dan memaparkan informasi dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, (3) deskripsi penilaian pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VIII berdasarkan K-13, yaitu menerapkan aspek penilaian berdasarkan tiga ranah domain (kognitif, psikomotorik, dan sikap). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang telah sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

Key word:

Learning, Review Text, Curriculum 2013

ABSTRACT

This study aims to describe (1) learning planning for compiling review texts for class VII students based on K-13, (2) implementation of learning to compose review texts for class VII students based on K-13, (3) learning assessments for compiling review texts for class VII students based on K. -13. This research is included in the type of case study research with the object of research namely Indonesian language teachers at MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. The results of the research are (1) learning planning composes review texts for class VIII students based on K-13, the lesson plans designed by the teacher are in accordance with the 2013 Curriculum process standards, (2) the implementation of learning composes review texts for class VIII students based on K-13, learning activities by observing, asking, gathering information, negotiating, analyzing, and presenting information in learner-centered learning, (3) descriptions of learning assessments compiling review texts for class VIII students based on K-13, namely applying aspects of assessment based on three domains (cognitive), psychomotor, and attitude). Based on the results of the study, it can be concluded that learning to compose review texts for class VIII students in MTs. Muhammadiyah 1 Malang has complied with the 2013 Curriculum process standards starting from lesson planning, learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan berkaitan dengan perubahan tingkah laku dan kognitif seseorang. Pelaksanaan pembelajaran saat ini menerapkan sistem kurikulum K-13 yang tujuan utamanya berfokus pada keaktifan peserta didik. Menurut Yulianti dan Wulandari (2021: 377) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kurikulum pembelajaran yang diterapkan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013 meliputi kegiatan mengamati, bertanya, menyimpulkan informasi, menegosiasi, menganalisis, dan memaparkan informasi dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam segala aspek pendidikan, karena bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dari pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi, selain itu bahasa Indonesia juga dijadikan media komunikasi utama. Menurut Mansyur (2016: 158) pelaksanaan pembelajaran berbahasa dikemas dalam beberapa aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Para guru berupaya meningkatkan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, serta menyenangkan agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterima peserta didik dengan baik.

Peserta didik masa kini berbeda dengan peserta didik masa-masa sebelumnya. Mereka memiliki dunia baru seperti masuknya teknologi dalam kehidupan. Menurut Mansyur (2016: 159) kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kelas membutuhkan penerapan kegiatan belajar yang menyenangkan, terciptanya atmosfer kelas yang tidak kaku, dan tidak monoton. Saat ini peserta didik lebih senang dengan metode pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi antar peserta didik seperti diskusi dan berdialog. Mereka akan menjadi sosok yang mampu mengontruksi konsep pembelajaran secara mandiri tidak dengan penggunaan metode ceramah. Tidak lepas dari tanggung jawab seorang pendidik, guru juga perlu memberikan penguatan pembelajaran kepada peserta didik agar tidak ada kesalahpahaman penyerapan konsep atau materi pembelajaran.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai macam materi mengenai pengenalan dan pemahaman dalam keterampilan menulis macam-macam teks. Pembelajaran

bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis sesuai dengan Kurikulum 2013 mencakup teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, dan sebagainya. Salah satu materi bahasa Indonesia yang berfokus pada menulis kritik atas suatu karya adalah teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang berisikan komentar atau kritik terhadap suatu karya baik itu karya tulis maupun visual. Menurut Devi (2018:110) teks ulasan merupakan salah satu teks yang berisikan kritikan terhadap hasil suatu karya yang disampaikan secara santun dengan pemilihan kata yang baik dan waktu yang tepat.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menyusun teks ulasan memiliki tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pemahaman materi. Proses pencapaian keberhasilan bukanlah hal yang mudah karena terdapat beberapa hal yang akan dihadapi guru pada saat menyajikan materi menyusun teks ulasan, salah satunya hasil belajar peserta didik di sekolah yang terbilang bervariasi. Dapat ditemukan beberapa peserta didik yang hasil belajarnya maksimal dan ada pula yang kurang maksimal. Munculnya kesenjangan hasil belajar di sekolah dapat disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses belajar. Tidak dipungkiri terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran yang belum optimal, sehingga dapat mengakibatkan proses pembelajaran peserta didik kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa referensi di atas, maka diangkat penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: MTs. Muhammadiyah 1 Malang)”. Penelitian yang masih sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Arnadi, Sriasih, dan Wisudariani dengan judul “Media Guru Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”, dalam penelitian tersebut menghasilkan jenis-jenis media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan cukup bervariasi, yaitu media berbasis manusia, media berbasis teks, media berbasis audio visual, dan media berbasis komputer. (2) media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan mampu mengefektifkan pembelajaran menulis teks ulasan, media yang paling efektif digunakan adalah contoh teks ulasan, film, dan power point. (3) respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran menulis teks ulasan tergolong baik, dan (4) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran menulis teks ulasan meliputi kendala dalam pemilihan media, penyediaan fasilitas, waktu, dan karakteristik siswa. Selain penelitian di atas penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Chalidiah, Heryana, dan Syambasril dengan judul penelitian “Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks

Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak” dengan hasil penelitian Hasil analisis data terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan cerpen dilihat dari struktur teks diperoleh hasil 67,71%. Struktur teks ulasan terbagi menjadi empat bagian yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. Selanjutnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan cerpen dilihat dari ciri kebahasaan diperoleh hasil 57,64%. Ciri kebahasaan terbagi menjadi enam bagian yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat sikap, merujuk kata, kalimat majemuk, dan gaya bahasa metafora.

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adeninawaty, Soe’oed, dan Ridhani dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP” dengan subjek penelitian ini adalah siswa VIII B SMP Al-Muhajirin di Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara tahun ajaran 2017/2018, berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan tes. Serta hasil penelitian berupa (1) aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan rata-rata 64,71% pada siklus I dan rata-rata 87,25% pada siklus II, (2) aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 54,44% pada siklus I dan rata-rata 84,44% pada siklus II, (3) motivasi belajar siswa meningkat rata-rata 53,83% pada siklus I dan rata-rata 84,19% pada siklus II, (4) hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 52,38% pada siklus I dan rata-rata 84,52% pada siklus II. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Pinasti, Rohmadi, dan Rakhmawati tentang “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi)” dengan hasil berupa deskripsi tentang (1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013; (2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum; (3) kendala yang dihadapi guru pada proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013; (4) upaya mengatasi kendala pada proses pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013.

Berbeda dengan empat penelitian terdahulu tersebut penelitian ini memiliki objek penelitian pada kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Penelitian ini juga berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan kendala yang timbul pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia materi menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan temuan-temuan berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada proses belajar mengajar

bahasa Indonesia materi teks ulasan khususnya menyusun teks ulasan. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang dapat digunakan pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan khususnya mengenai teks ulasan.

KAJIAN TEORI

Menurut Isman dalam Anggraeni dan Akbar (2018:55) proses belajar harus memiliki konteks dan pengalaman yang dapat membuat peserta didik memiliki minat dalam segala macam aktivitas pembelajaran. Kualitas belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran. Proses belajar yang terencana dengan berbagai pemikiran yang rasional dapat membuat seluruh potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.

Menurut Gayatri (2020: 35) pembelajaran memiliki tiga tahap utama. Tahapan-tahapan tersebut dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran.

Menurut Umar (2016:158) pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu pembelajaran yang berperan penting dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut menjadi landasan pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Devi (2018: 110) membahas mengenai teks ulasan, teks ulasan sebagai salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia membahas tentang teks yang mengkritik suatu karya dengan memerhatikan kesantunan dan pemilihan kata yang baik serta waktu yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa proses pembelajaran materi menyusun teks ulasan mulai dari perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Malang pada Kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah 1 Malang Jl. Baiduri Sepah Nomor 27, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada 20 September 2021 hingga 13 Maret 2022.

Sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data berdasarkan observasi dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2022 untuk mengetahui proses perancangan pembelajaran, pada tanggal 6 Januari 2022 observasi pelaksanaan pembelajaran materi teks ulasan, pada tanggal 20 Januari 2022 observasi evaluasi untuk proses penilaian hasil belajar materi teks ulasan. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara dilaksanakan berdasarkan tanggal pelaksanaan observasi penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mereduksi data kemudian memilah-milah data sesuai kategori yang telah ditentukan yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Setelah proses reduksi dilakukan *display* data untuk menyusun data sesuai kategori yang dibutuhkan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara teoritik pembelajaran merupakan salah satu sistem dalam proses belajar. Pembelajaran tersusun atas serangkaian peristiwa dalam usaha untuk mentransfer ilmu. Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs dalam Kosilah dan Septian (2020) *Instruction* atau pembelajaran merupakan sistem yang memiliki tujuan dalam membantu proses belajar peserta didik yang dirancang sedemikian rupa guna mendukung kegiatan belajar secara internal. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru, materi ajar, dan peserta didik. Dasarnya proses pembelajaran memiliki tujuan yang telah ditentukan.

Indonesia menerapkan konsep pembelajaran abad ke-21 dalam kurikulum 2013 (kurtikulas). Sistem pembelajaran Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik menjadi aktif, berpusat pada peserta didik dengan pendekatan saintifik (Rivalina, 2020: 85). Pemberlakuan K-13 mencakup pengetahuan, keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku tersebut berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik menyiapkan diri agar memiliki pegangan kompetensi dasar pada setiap jenjang pendidikan. Kurikulum di Indonesia akan terus mengalami perubahan setiap ada kekurangan dan perbaikan yang berkaitan dengan sistem pembelajaran yang ada. Penerapan K-13 dalam pembelajaran di Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang dibutuhkan.

Pengukuran pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari kegiatan penilaian atau pengukuran tingkat keberhasilan kurikulum yang diterapkan. Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian merupakan hal yang saling berkaitan. Berdasarkan hal tersebut, tingkat keberhasilan pembelajaran menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang dapat diketahui setelah mengamati dan menganalisis tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang pada Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran disusun dan dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu terhadap standar isi. Perencanaan pembelajaran dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dengan memerhatikan metode dan model pembelajaran dan bentuk evaluasi yang sesuai. Menurut Pitria, Nur'aeni, dan Rijal (2021: 120) RPP yang telah dirancang sebagai bentuk alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meminimalisir hambatan belajar peserta didik. Rancangan pembelajaran telah memuat berbagai keperluan yang akan digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Kurikulum di Indonesia akan terus mengalami perubahan dan perkembangan untuk mengupayakan hambatan-hambatan dalam aspek pendidikan teratasi. Pendidikan di Indonesia pernah menerapkan kurikulum pendidikan KTSP 2006. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum KTSP 2006 menekankan aspek pengetahuan saja. Menurut Hakim (2017: 286) strategi pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan KTSP 2006, materi yang diajarkan ditekankan pada tata bahasa dan struktur bahasa. Peserta didik tidak dibiasakan membaca, memahami, dan menyusun teks berdasarkan aturan-aturan sesuai kebutuhan teks. Penerapan kurikulum KTSP 2006 membutuhkan perubahan dalam perencanaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perubahan dan perkembangan kurikulum harus dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan mengikuti perkembangan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Kurikulum 2013 disusun sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran terhadap tiga aspek pendidikan, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Menurut Hakim (2017: 287) strategi pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013, Peserta didik dibiasakan membaca, memahami, dan menyusun teks berdasarkan aturan-aturan sesuai kebutuhan teks. Peserta didik juga dibiasakan untuk mengekspresikan dirinya dengan

pengetahuannya dengan bahasa guna mengetahui sikap yang ditimbulkan selama proses belajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		B. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN		Pengorganisasian							
		Kegiatan	Langkah Kegiatan	Uraian Materi	Waktu						
Sesuai Pendidikan : MTs. Muhammadiyah 1 Malang Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : VIII/ II Materi Pokok : Teks Ulasan Abstrak Waktu : (2 x 30 menit)		Pendahuluan Orientasi 1. Guru meminta peserta didik melakukan do'a sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru mengajak kelulusan peserta didik dan menantang peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ini dengan baik dan berprestasi 3. Guru membangun ketekunan positif dengan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan tetap semangat setelah kelulusan									
A. Kompetensi Inti KI-1 : Menghargai dan menghargai peran agama yang dimuatnya KI-2 : Menjalaskan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teoretis		Penyampaian Apresiasi 1. Guru menggunakan materi dan tulisan pembelajaran yang ada di lingkungan 2. Guru mengajak siswa dalam bertanya kelompok 3. Guru mengajukan pertanyaan yang ada berkaitan dengan pembelajaran									
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator Pencapaian Kompetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.12. Menelaah struktur dan kelohomatan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dipandang menarik dan dilibet</td> <td>3.12.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan</td> </tr> <tr> <td>4.12. Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan, serta lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kelohomatan, atau aspek lain</td> <td>4.12.1 Peserta didik dapat menuliskan isi teks ulasan berdasarkan film pendek "Nilap" dengan memperhatikan struktur teks ulasan 4.12.2 Peserta didik dapat menyajikan teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan</td> </tr> </tbody> </table>		Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.12. Menelaah struktur dan kelohomatan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dipandang menarik dan dilibet	3.12.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan	4.12. Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan, serta lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kelohomatan, atau aspek lain	4.12.1 Peserta didik dapat menuliskan isi teks ulasan berdasarkan film pendek "Nilap" dengan memperhatikan struktur teks ulasan 4.12.2 Peserta didik dapat menyajikan teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan	Motivasi 1. Guru menuliskan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks ulasan dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta mengamati tanggapan materi teks ulasan, struktur dan film pendek berjudul "Nilap" yang guru berikan			
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi										
3.12. Menelaah struktur dan kelohomatan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dipandang menarik dan dilibet	3.12.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan										
4.12. Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan, serta lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kelohomatan, atau aspek lain	4.12.1 Peserta didik dapat menuliskan isi teks ulasan berdasarkan film pendek "Nilap" dengan memperhatikan struktur teks ulasan 4.12.2 Peserta didik dapat menyajikan teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan										
C. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui kegiatan mengamati materi <i>power point</i> teks ulasan peserta didik dapat: • mengidentifikasi struktur teks ulasan secara tepat. 2. Melalui kegiatan menyajikan film pendek berjudul "Nilap" peserta didik dapat: • menuliskan isi teks ulasan berdasarkan film pendek "Nilap" dengan memperhatikan struktur teks ulasan secara tepat. • menyajikan teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan secara tepat		Identifikasi masalah 1. Peserta didik mengamati dan memahami prosedur yang digunakan guru untuk melakukan yang ingin dilakukan peserta didik menggunakan materi teks ulasan sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Guru memberikan pengantar kepada peserta didik yaitu mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan sesuai dengan film pendek "Nilap"									
D. Materi Pembelajaran 1. Faktual (mengingat) Struktur teks ulasan 2. Konseptual (memahami) Bagian struktur teks ulasan 3. Prosedural (mengaplikasi) Film pendek berjudul "Nilap" 4. Mengetahui (menyimpulkan) Menyusun dan membandingkan teks ulasan		Pengumpulan data 1. Peserta didik menggunakan informasi tertulis dengan pengantar yang diberikan oleh guru 2. Peserta didik membandingkan hasil pengumpulan data									
E. Metode Pembelajaran a. Model Pembelajaran: <i>Problem based learning</i> b. Strategi: Pembelajaran langsung c. Pendekatan: <i>Contextual</i> d. Metode: Diskusi, ceramah, tanya jawab, pengisian, dan presentasi		Penyimpulan data 1. Peserta didik melakukan diskusi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini 2. Peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengaitkan pemahaman 3. Peserta didik mendapat tugas untuk dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam bentuk gambarnya yang individu									
F. Media dan Bahan 1. Media : <i>Power point</i> dan film pendek berjudul "Nilap" 2. Bahan dan alat : Laptop dan lembar kerja peserta didik		Pembelajaran 1. Peserta didik menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan menjelaskan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 2. Peserta didik menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan menjelaskan pembelajaran hari ini 3. Guru bertanya pembelajaran dengan handout dan dalam penyempurnaan									
G. Sumber Belajar 1. Modul Pengayaan Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs 2b 2. https://www.be.uk/05062014		Menarik simpulan 1. Berikan dan tulis tanggapan yang diharapkan dari hasil diskusi kelas untuk peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan pengantar yang diberikan oleh guru									
		Penutup 1. Peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengaitkan pemahaman 2. Peserta didik mendapat tugas untuk dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam bentuk gambarnya yang individu 3. Peserta didik menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan menjelaskan pembelajaran hari ini 4. Guru bertanya pembelajaran dengan handout dan dalam penyempurnaan									

Gambar 1 RPP bahasa Indonesia materi teks ulasan MTs. Muhammadiyah 1 Malang Kurikulum 2013

Pada gambar 1 merupakan gambaran RPP materi teks ulasan di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Perencanaan RPP Bahasa Indonesia di MTs. berdasarkan konsep pembelajaran kurikulum 2013. Sistem pembelajaran yang dirancang bersifat aktif dan berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *saintific*. Perancangan pelaksanaan pembelajaran dikembangkan oleh guru mengacu pada silabus. Menurut Dwinuryati, Andayani, dan Winarni (2017: 208) berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk sebuah silabus sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfokus kepada standar isi. Pembuatan RPP berasal dari hasil analisis silabus sesuai dengan media, sumber belajar, dan perencanaan penilaian.

Komponen penyusunan RPP sesuai dengan standar proses meliputi a) identitas mata pelajaran, b) kompetensi inti, c) kompetensi dasar, d) indikator pencapaian kompetensi, e) materi ajar, f) alokasi waktu, g) kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifi*, h) sumber belajar, i) penilaian (Rindarti, 2018: 61). Penyusunan RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Muhammadiyah 1 Malang telah sesuai dengan standar proses perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut guru mampu merancang RPP dengan memuat keterampilan sesuai abad 21 yaitu *critical*

thinking, creativity, communication dan *collaboration*. guru mampu mengutkan pendidikan karakter dengan literasi, dan menerapkan penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Muhammadiyah 1 Malang materi teks ulasan dengan kompetensi dasar menyusun teks ulasan sesuai dengan silabus yang telah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum. Menurut Tara Astika Bangun (2017: 4) komponen RPP yang sempurna mengandung beberapa hal berikut: (1) Identitas Mata Pelajaran yang jelas, (2) Standar Kurikulum yang jelas, (3) Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum, (4) Indikator Pencapaian Kompetensi mengandung kata-kata operasional dan dapat menjadi pengukur pembelajaran, (5) Tujuan Pembelajaran mencakup kognitif, psikomotorik, dan sikap, (6) Materi Ajar sesuai dengan perkembangan peserta didik dan menarik, (7) Alokasi Waktu sesuai keperluan langkah-langkah pembelajaran, (8) Metode Pembelajaran yang tepat, (9) Kegiatan Pembelajaran mengaktifkan peserta didik sesuai kognitif, psikomotorik, dan sikap, (10) Penilaian Hasil Belajar sesuai tujuan pembelajaran, (11) Sumber Belajar dari berbagai sumber yang terpercaya.

Komponen RPP pelajaran Bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang memiliki komponen RPP sebagai berikut: (1) Identitas Mata Pelajaran yang jelas mulai dari satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas serta semester, materi pokok, dan alokasi waktu; (2) Standar Kurikulum yang jelas mengandung Kompetensi Inti pertama hingga ketiga; (3) Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum yang diturunkan dari silabus; (4) Indikator Pencapaian Kompetensi mengandung kata-kata operasional yang dapat mengukur kompetensi peserta didik; (5) Tujuan Pembelajaran mencakup ranah belajar yaitu kognitif, psikomotorik, dan sikap sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada; (6) Materi Ajar sesuai dengan peserta didik dan menarik untuk dibahas; (7) Alokasi Waktu sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang; (8) Metode Pembelajaran yang tepat mulai dari model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran; (9) Kegiatan Pembelajaran mengutamakan siswa untuk aktif di kelas; (10) Penilaian Hasil Belajar diukur menggunakan LKPD dan instrumen yang sesuai; (11) Sumber Belajar menggunakan buku pembelajaran yang dimiliki siswa untuk memudahkan siswa mempelajari kembali dan dikuatkan dengan sumber terpercaya dari luar buku pelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang pada Kurikulum 2013

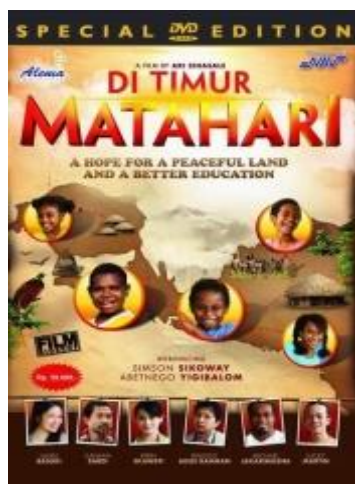
Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, materi ajar, dan peserta didik. Peran guru dalam pembelajaran sangat penting sebagai pembimbing dan penyampai bahan ajar. Menurut Mansyur (2016: 158) pelaksanaan pembelajaran dalam dunia pendidikan dikemas dalam empat aspek keterampilan dalam bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut tidak hanya digunakan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Empat aspek keterampilan tersebut diberdayakan kompetensi penerapannya agar peserta didik mampu menguasai setiap aspek yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan K-13 menekankan pedagogik modern dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Suidiana dan Putrayasa (2014: 4) pembelajaran dengan pendekatan saintifik disusun sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah umum dalam kegiatan ilmiah. Pendekatan saintifik memiliki ciri khas pengimplementasian kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik yaitu berfikir tingkat tinggi.

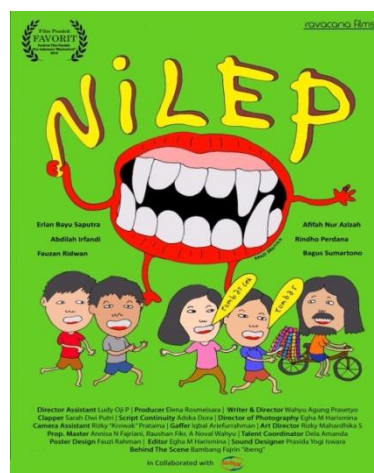
Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diimbangi dengan penggunaan strategi yang tepat pada saat pelaksanaan pembelajaran. Strategi pelaksanaan pembelajaran berupa bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam proses belajar peserta didik. Menurut Rambe (2018: 96) cara dan strategi pengajaran yang diterapkan guru memengaruhi proses pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi yang tepat akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir yang tepat sasaran.

Strategi pembelajaran pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan dengan KD menyusun teks ulasan oleh siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang telah sesuai dengan kurikulum 2013. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menyusun teks ulasan yaitu menggunakan pendekatan saintifik yang memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu dengan strategi metakognitif karena dalam proses pembelajaran peserta didik mempelajari sesuatu sembari menyerap informasi melalui film edukasi dan LKPD yang ada. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab sehingga peserta didik belajar untuk aktif selama proses pembelajaran.



Gambar 2 poster film layar lebar



Gambar 3 poster film pendek

Pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang sesuai dengan perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode startegi metakognitif dilaksanakan diawali dengan penayangan film edukasi, peserta didik diminta untuk menyimak sekaligus mencatat hal-hal yang ditemukan selama film berlangsung sesuai dengan kebutuhan menyusun teks ulasan, kemudian hasil catatan masing-masing peserta didik didiskusikan bersama teman sekelompok untuk disusun menjadi teks ulasan yang utuh. Hal tersebut merupakan teknik pembelajaran berupa diskusi kelompok.

Gambar 2 dan gambar 3 merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di MTs. Muhammadiyah 1 Malang pada materi teks ulasan kelas VIII, yaitu berupa film layar lebar dan film pendek. Guru menggunakan film sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dan menarik. Media pembelajaran yang digunakan guru harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Persiapan guru dalam pengemasan materi sangat dibutuhkan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyalurkan materi kepada peserta didik serta sebagai pendukung materi pembelajaran. Menurut Tafonao (2018: 103) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim kepada penerima. Media

pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian dari peserta didik pada saat proses belajar.

Penerapan strategi pelaksanaan yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang sesuai dengan K-13 terbukti dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajari sekaligus menyerap materi dengan mudah. Materi dan media yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga menarik untuk dipelajari. Penerapan strategi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru mulai dari pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran membuktikan bahwa peserta didik mampu menyusun teks ulasan berdasarkan struktur teks.


Penilaian Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang pada Kurikulum 2013

Penilaian memiliki peran besar dalam pembelajaran yang memberikan dampak pada proses pembelajaran dan mengukur tingkat kesuksesan pendidikan. Menurut Setiadi (2016: 167) pemilihan metode penilaian dapat berpengaruh terhadap objektivitas dan validitas pendidikan. Terdapat beberapa penilaian yang ada pada sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 mengenai standar penilaian pendidikan yaitu penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS), ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/ madrasah.

Aspek penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 secara eksplisit meminta guru untuk menggunakan penilaian yang mengandung tiga ranah domain yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan aspek penilaian tersebut terdapat beberapa teknik yang digunakan guru sesuai kebutuhan pembelajaran. Menurut Setiadi (2016: 170) Teknik penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu (1) penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif) melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan; (2) penilaian kompetensi keterampilan (psikomotor) melalui praktik, proyek, dan portofolio; (3) penilaian kompetensi sikap melalui observasi guru, penilaian diri, jurnal, dan penilaian teman sejawat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BAHASA INDONESIA KELAS 8
Contoh Teks Ulasan Film

Berikut adalah contoh teks ulasan film yang populer, antara lain:



Informasi Umum

Judul: Sang Pemimpi
 Sutradara: Riri Riza
 Produser: Mira Lesmana
 Penulis: Salma Aristo, Riri Riza, Mira Lesmana
 Musik: Saif Ezzudin
 Distributor: Miles Film dan Mizan Production
 Rilis: 17 Desember 2009
 Durasi: 120 menit
 Bahasa: Indonesia
 Anggaran: Rp 11 miliar
 Prekuel: Laskar Pelangi Sekel: Edensor

Pemain

- Viki Setiawan sebagai Ikal remaja.
- Laksmi Sardi sebagai Ikal dewasa (juga dalam Laskar Pelangi).
- Zalfinity menerangkan Ikal kecil (juga dalam Laskar Pelangi).
- Rehdy Alham sebagai Atri remaja.
- Nuriel Ham (Atri "NOAH") sebagai Atri dewasa.
- Sandy Pramadita sebagai Atri kecil.
- Arwir Fiantono sebagai Jimbon remaja.
- Mathias Michus sebagai Seman Said Harun.
- Ayah Ikal (juga dalam Laskar Pelangi).
- Ricke Diah Pituloka sebagai Ibu Ikal (juga dalam Laskar Pelangi).
- Nugie sebagai Pak Balita, seorang guru muda pengajar sastra yang inspiratif.
- Landing Simanungkalong sebagai Pak Mistar, kepala sekolah yang keras & galak.
- Mandy Ajayda sebagai Zakiah Normada, gadis Melayu nan cantik.
- Yuyu Ussu sebagai Bung Rakib, pelaut Melayu yang berpengalaman.
- Jay Wijayanto sebagai Bang Zaitan, pemosisi Melayu lokal yang tibat seul semana.

Orientasi 1

Sang Pemimpi adalah suatu film Indonesia (tahun 2009) yang diadaptasi asal tetralogi novel Laskar Pelangi karya, dari Andrea Hirata. Film satu ini menjadi sebuah film Laskar Pelangi yang mengisahkan kehidupan di Belitung ketika ia SMA.

Memiliki 3 tokoh utama yakni Atri, Ikal, dan Jimbon. Ikal merupakan Andrea Hirata sendiri, Atri adalah saudara jadinya yang sudah menjadi yatim piatu sejak kecil. Atri ini disebut sebagai siapa saja ia menjadi orang terbaik yang masih hidup di keluarganya, serta diangkat menjadi anak oleh ayah Ikal.

Jimbon merupakan teman Ikal serta Atri yang sangat terobsesi dengan kuda serta ia jaggup pada saat ia tengah berantusias terhadap sesuatu atau ketika jaggup. Ketiga orang tersebut melewati kisah pendidikan mereka kecil hingga mereka menajuk bangsa SMA di SMA Negeri Manggar, SMA Negeri pertama yang terdapat di Belitung.

Tafiran 1

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, Ikal serta Atri harus bekerja menjadi kuli di perkebunan dan ketika dini hari kemudian pergi ke sekolah secepat selanjutnya melakukan pekerjaannya. Meski demikian, mereka tetap giat untuk belajar sehingga mereka selalu menduduki peringkat 5 teratas dari 100 murid yang ada di sekolah.

Sekolah mereka terletak sejauh 30 km dari rumah Ikal dan Atri sehingga mereka harus menyetor kantar serta jajah dari orang tua. Andrea Hirata di dalam bukunya mengisahkan jika Ikal serta kedua temannya adalah remaja yang nakal. Mereka dibenci oleh Pak Mistar yang menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri Manggar. Namun justru guru bernama Pak Balita memberikan mimpi - mimpi untuk para muridnya. Terutama kepada Ikal, Atri dan juga Jimbon.

Kelahiran film ini yakni mengisahkan persahabatan serta rasa cinta kawan yang baik sekaligus menangkap arti pentingnya dari pendidikan, khususnya juga sangat menghargakan. Halap mandiri serta terpuah dari orang tua dengan keadaan ekonomi yang sangat terbatas namun **Rangkuman**

Hikmah serta pelajaran yang dapat diambil dari film satu ini yaitu sifat pantang menyerah serta terus semangat dapat mengalahkan semua ketidakmungkinan selama kita mau berusaha dengan maksimal mungkin. Serta rasa setia, saling percaya, dan juga saling menjaga adalah muncul dari jalinan hubungan sejati dengan sahabat. Mimpi adalah hal yang sangat penting, sebab mimpi merupakan anak tangga pertama dalam mencapai kesuksesan.

Pengasan

- Baca contoh teks ulasan di atas.
- Buatlah teks ulasan berdasarkan strukturya
 - Informasi umum
 - Pemain/tokoh didalam cerita
 - Orientasi
 - Tafiran
 - Evaluasi
 - Rangkuman
- Teks ulasan bisa kalin dari novel, cerpen, dan film yang sudah kalin baca atau lihat.
- Diberikan foto diketahui foto kemudian dikumpulkan di wali kelas masing-masing dengan waktu yang sudah ditentukan.

Gambar 4 LKPD materi teks ulasan

Nama Sekolah : MTs. Muhammadiyah 1 Malang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Mengenal Teks Ulasan
 Kelas/ Semester : VIII / I
 Tahun Ajaran : 2021/ 2022
 Nama Anggota :

Nilai

Tujuan

Melalui kegiatan menyimak film pendek berjudul "Nilap" peserta didik dapat:

- menuliskan isi teks ulasan berdasarkan film pendek "Nilap" dengan memperhatikan struktur teks ulasan secara tepat.
- menyusun teks ulasan berdasarkan struktur teks ulasan secara tepat.

Materi

Struktur Teks Ulasan

- Identitas Karya
 - Identitas karya tulis terdiri dari judul, nama pengarang, tahun terbit, penerbit, jumlah halaman, dan kategori karya.
 - Identitas karya visual seperti film terdiri dari judul, produser, sutradara, penulis naskah, pemeran, durasi, dan tahun rilis.
- Sinopsis karya
 - Bagian teks menceritakan kembali ringkasan isi karya yang dibaca atau ditonton.
- Keunggulan dan kelemahan karya
 - Bagian teks menyampaikan keunggulan dan kelemahan suatu karya.
- Kesimpulan
 - Menyimpulkan karya yang diulas layak untuk diukmati atau tidak.

Sumber Belajar

Modul Bahasa Indonesia 2b
 Buku paket Bahasa Indonesia VIII

Petunjuk Pengisian

- Simaklah film pendek berjudul "Nilap"!
- Tulislah beberapa hal penting yang ada pada film tersebut!
- Diskusikan jawaban soal LKPD bersama teman sekelompok!

Isilah bagian struktur ulasan di bawah ini dengan benar!

Identitas Film

.....

.....

.....

(Sinopsis film)

.....

.....

.....

(Keunggulan dan kelemahan film)

.....

.....

.....

(Kesimpulan)

.....

.....

.....

Gambar 5 LKPD materi teks ulasan

Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 mengenai standar penilaian pendidikan. Guru bahasa Indonesia menerapkan aspek penilaian berdasarkan tiga ranah domain. Kompetensi kognitif atau pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan. Kompetensi psikomotor atau keterampilan dengan teknik portofolio. Sedangkan kompetensi sikap dengan observasi guru dan jurnal pembelajaran.

Penilaian peserta didik di MTs. Muhammadiyah 1 Malang kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia dibantu dengan kegiatan evaluasi. Bentuk evaluasi yang diberikan guru adalah pemberian LKPD untuk menilai pemahaman peserta didik sekaligus mengukur kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Gambar 4 dan 5 merupakan contoh LKPD yang dirancang guru bahasa Indonesia kelas VIII di MTs. Muhammadiyah Malang untuk menunjang penilaian guru terhadap peserta didik dalam pelajaran materi teks ulasan dengan tujuan akhir peserta didik dapat menyusun teks ulasan berdasarkan kaidah yang ada.

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang menggunakan jenis penilaian formatif (*formatif assesment*) yang mengutamakan perbaikan pemahaman peserta didik selama proses belajar. Menurut Ariyana (2019: 61) tujuan penilaian formatif (*formatif assesment*) yaitu memfokuskan proses belajar peserta didik yang perlu diperbaiki dengan mengevaluasi dan menjelaskan kembali bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik. Penerapan penilaian formatif membantu penyempurnaan program pembelajaran untuk memperbaiki proses belajar ke yang lebih baik.

Hambatan dan Solusi yang Dilakukan dalam Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII di Mts. Muhammadiyah 1 Malang pada Kurikulum 2013

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sering kali terjadi. Menurut Uran (2018:9) hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran banyak terjadi pada penerapan kurikulum 2006. Hambatan pembelajaran pada kurikulum 2006, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi: metode *inquiry*, *discovery*, *contex-tua*, *problem salving*, dan sebagainya; (2) pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan waktu dan kurangnya pemanfaatan teknologi; (3) penilaian guru terhambat dalam menilai sikap dan psikomotor peserta didik. Mengatasi hambatan-hambatan tersebut terdapat beberapa solusi, yaitu: (1) mengikuti berbagai macam pelatihan untuk mengatasi hambatan perencanaan; (2) menyediakan waktu tambahan belajar.

Pembelajaran Kurikulum 2013 diciptakan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Menurut Uran (2018:9) hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, yaitu: (1) pada perencanaan pembelajaran, guru memerlukan kesiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran; (2) masih menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran dan kekurangan buku pedoman dari pemerintah. Solusi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu: (1) mengikuti beberapa pelatihan untuk mematangkan persiapan pelaksanaan pembelajaran; (2) penyesuaian model dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan materi yang diajarkan.

Guru MTs. Muhammadiyah 1 Malang telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik. Terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran menyusun teks ulasan kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. Hambatan tersebut dialami oleh peserta didik maupun guru. Hambatan yang dialami oleh guru bahasa Indonesia selama proses pembelajaran menyusun teks ulasan yaitu: (1) referensi materi teks ulasan yang berbeda dari

sumber buku paket peserta didik dengan buku modul pengayaan bahasa Indonesia, sehingga dalam proses pembuatan bahan ajar guru harus mampu memaparkan materi yang berisikan dari dua referensi tersebut; (2) peningkatan upaya guru dalam menyampaikan materi secara detail dalam kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal-hal tersebut menjadi kendala atau hambatan tersendiri bagi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Hambatan yang dialami oleh peserta didik yaitu: (1) motivasi belajar yang menurun pasca pembelajaran jarak jauh; (2) kebosanan yang melanda akibat terbiasa santai di rumah; (3) hasil belajar peserta didik yang terhitung menurun. Hal tersebut menjadi kendala peserta didik selama proses belajar mengajar yaitu minat dan motivasi belajar perlu ditingkatkan. Menyusun teks ulasan tidak bisa dilakukan secara instan, membutuhkan proses dan belajar secara terus menerus serta fokus, sehingga didapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan.

Solusi dalam hambatan yang dialami guru dan peserta didik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang berdasarkan kurikulum 2013 yaitu: (1) guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan lengkap dan menarik; (2) menentukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik; (3) media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia menyusun teks ulasan siswa kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Malang mengacu pada silabus sistem K-13. Pembuatan RPP berasal dari hasil analisis silabus sesuai dengan media, sumber belajar, dan perencanaan penilaian. RPP yang dirancang oleh guru telah sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013, yaitu: a) identitas mata pelajaran, b) kompetensi inti, c) kompetensi dasar, d) indikator pencapaian kompetensi, e) materi ajar, f) alokasi waktu, g) kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifi*, h) sumber belajar, i) penilaian. Pelaksanaan pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran saat ini menerapkan sistem kurikulum K-13 yang tujuan utamanya berfokus pada keaktifan peserta didik. Kurikulum pembelajaran yang diterapkan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013 meliputi kegiatan mengamati, bertanya, menumpulkan informasi, menegosiasi, menganalisis, dan memaparkan informasi dalam pembelajaran yang berpusat

pada peserta didik. Guru bahasa Indonesia menerapkan aspek penilaian berdasarkan tiga ranah domain. Kompetensi kognitif atau pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan. Kompetensi psikomotor atau keterampilan dengan teknik portofolio. Sedangkan kompetensi sikap dengan observasi guru dan jurnal pembelajaran. Hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami guru dan peserta didik dapat diminimalis dengan beberapa solusi berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang menarik dan sesuai dengan perkembangan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Mengadakan penelitian pengembangan tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks ulasan.
2. Penelitian selanjutnya memfokuskan penelitian terhadap setiap bagian proses pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan pembeda antara proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni & Akbar, Aulia. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6, 55.
- Ariyana. (2019). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 61.
- Bangun, T. A. (2017). Analisis Kesesuaian antara Komponen RPP Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 14 Langsa dan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 4, 4.
- Bintari, N., Sudiana, I., & Putrayasa, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesi*, 3, 4.
- Devi, A. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa dengan Strategi Think Talk Write. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18, 110.
- Dwinuryati, Y., Andayani, & Winarni, R. (2017). Studi Kasus Pembelajaran menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah atas. *Jurnal Gramatika*, 208.

- Gayatri, Prameswari Dyah. (2020). Pelaksanaan Penilaian Auntenik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Basastra*, 9, 35.
- Hakim, Lukmanul. (2017). Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 17, 286-287.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 1139.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Prose. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9, 158.
- Pitria, P., L. E., & Muharram, M. (2021). Model Pembelajaran Spade: Solusi Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Geometri di Sekolah Dasar (Tinjauan Sistematis). *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 120.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6, 17.
- Rambe, R. N. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25, 96.
- Rindarti, E. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9, 61.
- Rivalina, R. (2020). Pendekatan Neurosains Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Guru Pendidikan Dasar. *Kwangsa: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8, 85.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20, 167.
- Suryadi, I., Suhartono, & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4, 188.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2, 103.
- Uran, Lukas Lui. (2018). Evaluasi Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 Pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22, 9.
- Yulianti, Y., & Wulandari, D. (2021). Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7, 377.